

**PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 9 BULUKUMBA**

ARTIKEL SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



**ASRINI
1566040002**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**

PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 9 BULUKUMBA

Oleh : Asrini

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. H. Haedar Akib, M.Si.

Rudi Salam, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

ASRINI. 2019. Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 9 Bulukumba. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Bapak Haedar Akib dan Bapak Rudi Salam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 9 Bulukumba. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi siswa SMK Negeri 9 Bulukumba yang berjumlah 124 siswa, dengan pengambilan sampel sebanyak 15 persen atau 33 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kedisiplinan di SMK Negeri 9 Bulukumba tergolong dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 65 dilihat dari 8 indikator yaitu: cara siswa berpakaian, penggunaan waktu belajar dan latihan, kebersihan, ketertiban, keaktifan akademik, pribadi, sosial, dan ekstrakurikuler. Untuk prestasi belajar siswa SMK Negeri 9 Bulukumba tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 85 yang diperoleh dari nilai rapor. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis product moment sebesar 0,357 yang berarti tingkat hubungan dalam kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 9 Bulukumba berpengaruh positif dan signifikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar manusia untuk membuat perubahan dan perkembangan agar kehidupannya menjadi lebih baik, dalam artian menjadi lebih maju. Kemajuan dan perkembangan kehidupan dimaksud adalah berupa upaya pendidikan untuk merekonstruksi perkembangan kehidupan bersifat rasional yang lebih kreatif, beradab dan berbudaya.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional dan menjadikan masyarakat yang lebih berkualitas dalam hal pemikiran, tingkah laku, sikap, pengendalian diri, dsb. Di dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.¹

Salah satu tempat terjadinya pendidikan adalah di sekolah. Karena merupakan wadah untuk memberikan ilmu agar menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara. Pendidikan sekolah sebagai penyadaran bermakna bahwa sekolah berfungsi untuk membangun kesadaran yang beradab pada tataran sopan santun, beradab, dan bermoral. Pendidikan sekolah juga merupakan organisasi pelayanan yang didedikasikan untuk kegiatan belajar mengajar. Tujuan akhir sekolah adalah pembelajaran siswa.

Menurut Gagne dalam Karwono & Heni Mularsih “belajar merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku”.² Maka dari itu ciri hasil belajar yaitu adanya perubahan, seseorang dikatakan sudah belajar apabila perilakunya menunjukkan perubahan, dari awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mampu menjadi mampu, dan tidak terampil menjadi terampil.

Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Aslan Achmad mengemukakan bahwa “prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu”.³ Prestasi belajar disebabkan karena adanya kedisiplinan peserta didik di sekolah mencakup perilaku yang harus dilakukan berupa kewajiban dan perilaku yang harus dihindari.

Menurut Wahjosumidjo mengemukakan bahwa “disiplin adalah sikap mental yang mengandung kerelaan mematuhi semua ketentuan, peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab”.⁴ Dengan demikian, disiplin memang harus ditanamkan dan diinternalisasi kedalam diri. Karena disiplin merupakan kata kunci kemajuan dan kesuksesan untuk meraih prestasi. Siswa adalah pelajar (individu) yang melakukan aktivitas belajar.

Dari pengertian tersebut, kedisiplinan siswa dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah meliputi jam masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa

¹ Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1

² Karwono & Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers. Hal. 13

³ Achmad, Aslam. 2017. *Pengaruh Antara Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMA Negeri 1 Enrekang dan MA Muhammadiyah Kalosi, Kabupaten Enrekang Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin. Hal. 19

⁴ Wahjosumidjo. 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Pers. Hal. 188

dalam berpakaian, dan kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah. Kedisiplinan diartikan sebagai cara siswa berperilaku, menyesuaikan diri dan mengikuti aturan-aturan yang sudah ditetapkan baik di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Berdasarkan observasi awal peneliti yang dilakukan pada tanggal 01 September 2018 di SMK Negeri 9 Bulukumba, yang menyatakan bahwa kedisiplinan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat di lihat dari adanya rasa malas seperti tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, datang terlambat ke sekolah padahal dalam aturan dan tata tertib sekolah mengharuskan siswa datang sebelum pukul 07.30, berpakaian seragam tanpa atribut yang lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah, membuang sampah sembarangan sehingga mengganggu suasana lingkungan sekolah, dan kurang memperhatikan materi pelajaran yang disajikan oleh pendidik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar di SMK Negeri 9 Bulukumba.

TINJAUAN PUSTAKA

Kedisiplinan siswa

Kedisiplinan merupakan salah satu indikator dalam mencapai suatu tujuan. Dengan disiplin siswa dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, dapat mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya, menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah, mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.

Menurut Ahmad Susanto, mengemukakan bahwa “Meskipun disiplin berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa, akan tetapi pada kenyataannya masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan kedisiplinan. Ketidaksiplinan siswa merupakan suatu masalah yang kebanyakan di sekolah. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai pelanggaran aturan dan tata tertib sekolah yang dilakukan siswa, seperti masih banyak siswa yang datang ke sekolah terlambat, siswa telat masuk kelas, sering membolos dari sekolah, makan di kelas pada saat mengikuti pelajaran, merusak fasilitas sekolah, coret-coret tembok di lingkungan sekolah, membuat kegaduhan saat jam pelajaran berlangsung, mengobrol pada saat upacara, berpakaian seragam tanpa atribut yang lengkap, tidak peduli terhadap keberhasilan dan keindahan lingkungan sekolah seperti mencoret-coret dinding sekolah atau fasilitas sekolah, pertikaian antar siswa.”⁵

Jenis-jenis disiplin

Menurut Ahmad Susanto mengemukakan bahwa “disiplin dikelompokkan mejadi dua jenis, yaitu disiplin internal dan disiplin eksternal. Disiplin internal

⁵ Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana. Hal. 116

disebut sebagai disiplin yang positif, sedangkan disiplin eksternal disebut sebagai disiplin negatif”.⁶

Dengan demikian, jelaslah diketahui bahwa terdapat dua jenis disiplin, yaitu:

- a. Disiplin positif, yang diterapkan melalui pendidikan dan bimbingan, disiplin lebih menekankan pada perkembangan diri siswa yang dimulai dari diri sendiri (individu) dan mengarah kepada perilaku pengendalian diri siswa itu sendiri;
- b. Disiplin negatif, yaitu disiplin yang diterapkan melalui hukuman, dimana siswa akan melakukan kedisiplinan karena unsur keterpaksaan.

Unsur-unsur disiplin

Disiplin diharapkan dapat mendidik agar mampu berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan kelompok sosial mereka. Menurut Surya dalam Ahmad Susanto menjelaskan tentang indikator disiplin, menurutnya disiplin mengandung beberapa unsur yakni:

“adanya sesuatu yang harus ditaati atau ditinggalkan, seperti peraturan sekolah, tata tertib, undang-undang, atau norma dan adanya proses sikap seseorang terhadap hal dikemukakan. Peraturan sekolah yang diberlakukan disekolah mencakup banyak aspek kehidupan, seperti: cara siswa berpakaian, penggunaan waktu belajar dan latihan, kebersihan, ketertiban, prestasi akademik, pribadi, sosial serta karier”.⁷

Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan. Menurut Wirawan yang dikutip Aslam Achmad mengemukakan bahwa “prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajarnya sebagian dinyatakan dengan nilai-nilai dalam buku rapornya”.⁸ Prestasi belajar menurut Poerwanto yang dikutip Widowati mengemukakan “prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport”.⁹

Menurut S. Nasution yang dikutip Widowati mengemukakan bahwa: Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa, berbuat, dan dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang

⁶ Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana. Hal. 120

⁷ Ibid. Hal. 127

⁸ Achmad, Aslam. Loc. Cit.

⁹ Widowati, S. Nurcahyani Desy. 2013. *Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar, Kedewasaan dan Kedisiplinan Siswa Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sidorharjo Wonogiri*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Hal. 5

memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.¹⁰

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

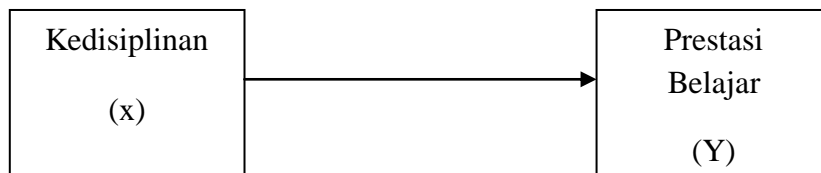
Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu “kedisiplinan” sebagai variabel bebas yang digambarkan dengan simbol X dan “prestasi belajar” sebagai variabel terikat yang digambarkan dengan simbol Y. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional yang bersifat satu arah.

2. Desain Penelitian

Model desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Penelitian

Dimana:

X = Kedisiplinan
Y = Prestasi Belajar

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.¹¹

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 9 Bulukumba yang berjumlah 124 orang.

¹⁰Widowati, S. Nurcahyani Desy. Ibid.

¹¹Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi: Metode R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 90

Tabel 1. Keadaan Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	X Teknik Komputer & Jaringan 1	16
2	X Teknik Komputer & Jaringan 2	16
3	X Teknik Bisnis Sepeda Motor	15
4	XI Teknik Komputer & Jaringan 1	19
5	XI Teknik Komputer & Jaringan 2	19
6	XII Teknik Komputer & Jaringan 1	21
7	XII Teknik Komputer & Jaringan 2	18
Total		124

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 9 Bulukumba 2018/2019

2. Sampel

Menurut Riduwan dalam Suryani Solumodok mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan penentuan sampel sebagai ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih”.¹²

Dalam hal ini, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara stratifikasi (random sampling) dengan teknik pengambilan sampel, dengan rumus:

$$x = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Dimana:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d² : presisi yang ditetapkan (penentuan persentase)

Diketahui jumlah populasi siswa SMK Negeri 9 Bulukumba sebesar (N) = 124 siswa dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 15%. Berdasarkan data tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N.d^2 + 1} \\ &= \frac{124}{(124)(0,15)^2 + 1} \\ &= 33 \text{ siswa} \end{aligned}$$

¹² Solumodok, Suryani. 2015. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Makassar*. Skripsi. Makassar: FIS UNM. Hal. 26

Tabel 2. Keadaan Sampel Penelitian

No.	Jurusan	Populasi	Sampel
1	X Teknik Komputer & Jaringan 1	16	4
2	X Teknik Komputer & Jaringan 2	16	4
3	X Teknik Bisnis Sepeda Motor	15	4
4	XI Teknik Komputer & Jaringan 1	19	5
5	XI Teknik Komputer & Jaringan 2	19	5
6	XII Teknik Komputer & Jaringan 1	21	6
7	XII Teknik Komputer & jaringan 2	18	5
Total		124	33

Sumber: Data hasil olahan tabel 1

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.¹³

2. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.¹⁴

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

4. Dokumentasi

Menurut Arisana & Ismail mengemukakan bahwa “dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengutip data atau keterangan yang ada di sekolah, dan dengan mempelajari data-data tertulis yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti”.¹⁵

¹³ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi: Metode R&D*. Bandung. Alfabeta. Hal. 166

¹⁴ Ibid. Hal. 162

¹⁵ Arisana, Arga Lacopa & Ismani. 2012. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol. X, No.2. Hal 28

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial.

1. Analisis deskriptif

Teknik deskriptif untuk menggambarkan kedisiplinan siswa dan prestasi belajar siswa SMK Negeri 9 Bulukumba. Untuk kepentingan tersebut maka dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan presentase, dan hasil perhitungan rata-rata skor diinterpretasi pada kelas kategori.

Menurut Hadi dalam Suryani Solumodok, untuk menghitung nilai rata-rata/mean dengan rumus:¹⁶

$$M = \frac{\sum x_i}{N}$$

Dimana:

M = rata-rata

X = nilai/harga

N = jumlah data

2. Analisis statistik inferensial

a. Uji normalitas data

Untuk mengetahui kenormalan suatu data tentang kedisiplinan siswa (X) dan prestasi belajar (Y) yang telah dikumpulkan, maka dilakukan suatu uji normalitas data.

Menurut sugiyono dalam Suryani Solumodok, untuk uji normalitas data menggunakan rumus chi kuadrat yaitu:¹⁷

$$x_{h^2} = \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

Dimana:

X_h^2 = harga chi kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang di harapkan

Kriteria pengujian ini dilakukan dengan membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel. Bila harga chi kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga chi kuadrat tabel ($X_{h^2} \leq X_{t^2}$), maka distribusi dinyatakan normal, dan apabila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal.

¹⁶ Solumodok, Suryani. Op. Cit. Hal. 30

¹⁷ Ibid.

b. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi sederhana di gunakan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar SMK Negeri 9 Bulukumba. Menurut Sugiyono, rumus analisis regresi sederhana sebagai berikut:¹⁸

$$Y = a + b X$$

Dimana:

Y = subyek / nilai dalam variabel dependen yang di prediksi

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada pengaruh nilai variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Untuk keperluan regresi linear sederhana di gunakan uji-F melalui tabel anova. Hipotesis yang diterima adalah:

Ho : $\alpha : \beta = 0$, melawan

Hi : $\alpha \neq \beta$ atau $\beta \neq 0$

Kriteria pengujian adalah bilamana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_o di tolak yang menyatakan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar, maka perlu pengujian lanjutan. Begitupula sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_o diterima yang menyatakan bahwa kedisiplinan siswa tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

c. Uji korelasi product moment

Uji korelasi product moment di gunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 9 Bulukumba. Untuk keperluan ini, di gunakan rumus menurut Sugiyono untuk korelasi product moment yaitu:¹⁹

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi

x = nilai variabel X

y = nilai variabel Y

¹⁸ Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Admiistrasi: Metode R&D*. Bandung. Alfabeta. Hal. 218-219

¹⁹ Ibid. Hal. 212

Selanjutnya pengujian koefisien korelasi dengan menguji hipotesis, yaitu $H_0: \rho = 0$ lawan $H_1: \rho \neq 0$. Kriteria pengujian adalah terdapat hubungan jika nilai_{hitung} lebih besar nilai_{tabel} pada sampel (N) tertentu pada taraf signifikan 5%, demikian pula sebaliknya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

1. Kedisiplinan siswa

Tabel 3. Keadaan kedisiplinan siswa SMK Negeri 9 Bulukumba

Interval	Kedisiplinan siswa	Frekuensi	Persentase (%)
70 – 72	Sangat baik	0	0,00
67 – 69	Baik	9	27,28
64 – 66	Cukup Baik	14	42,42
61 – 63	Kurang Baik	6	18,18
58 – 60	Tidak baik	4	12,12
Jumlah		33	100,00

Sumber: Diolah dari akumulasi jawaban responden untuk item pertanyaan 1-22

Tabel 3 menunjukkan bahwa jawaban responden menyangkut keadaan kedisiplinan siswa SMK Negeri 9 Bulukumba dikategorikan kedalam lima tingkatan yaitu:

1. Sangat baik (70 – 72) sebanyak 0 responden (0,00 persen)
2. Baik (67 – 69) sebanyak 9 responden (27,28 persen)
3. Cukup baik (64 – 66) sebanyak 14 responden (42,42 persen)
4. kurang baik (61 – 63) sebanyak 6 responden (18,18 persen)
5. Tidak baik (58 – 60) sebanyak 4 responden (12,12 persen)

Dari hasil analisis data , rentan data mulai dari 58 sampai 72 diperoleh nilai rata-rata (mean) 65 yang berada pada rentang 64 – 66 dengan kategori cukup baik.

2. Prestasi belajar

Tabel 4. Keadaan kedisiplinan siswa SMK Negeri 9 Bulukumba

Interval	Kedisiplinan siswa	Frekuensi	Persentase (%)
86 – 100	Sangat baik	16	48,48
71 – 85	Baik	17	51,52
56 – 70	Cukup	0	0,00
≤ 55	Kurang	0	0,00
Jumlah		33	100,00

Sumber: Diolah dari akumulasi nilai rapor rata-rata siswa semester ganjil

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata rapor siswa yang menunjukkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 9 Bulukumba, dikategorikan kedalam empat tingkatan, yaitu:

1. Sangat baik (86 - 100) sebanyak 16 responden (48,48 persen)
2. Baik (71 - 85) sebanyak 17 responden (51,52 persen)
3. Cukup baik (56 - 70) sebanyak 0 responden (0,00 persen)
4. kurang baik (≤ 55) sebanyak 0 responden (0,00 persen)

Dari hasil analisis data , rentan data mulai dari ≤ 55 sampai 100 diperoleh nilai rata-rata (mean) 85 yang berada pada rentang 71 - 85 dengan kategori baik.

Analisis Statistik Inferensial

1. Uji Normalitas Data

Tabel 5. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Data dengan Sig.5%.

Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	DF	Keterangan
Kedisiplinan Siswa	13,182	19,675	11	Normal
Prestasi Belajar	6,515	14,067	7	Normal

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS. 21

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 6. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	F_{hitung}	Sig.	T_{hitung}	Sig.
Konstanta	68,995			9,101	0,000
Kedisiplinan Siswa	0,249	4,519	0,042	2,126	0,042

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS.21

3. Uji Korelasi Product Moment

Tabel 7. Rangkuman Hasil Pengujian Korelasi Product Moment dengan signifikan 5%

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,357 ^a	,127	,099	2,114

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan

Sumber: Hasil Analisis Data Melalui Program SPSS 21

Berdasarkan analisis korelasi hasil perhitungan *product moment*, diperoleh hasil korelasi antara kedisiplinan siswa (X) dan prestasi belajar (Y), yaitu $r_{hitung} = 0,357$, setelah dikonsultasikan pada tabel 3, skor tersebut berada pada interval 0,20-0,399 yang memiliki tingkat pengaruh yang **rendah**.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 9 Bulukumba, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan siswa di SMK Negeri 9 Bulukumba berada pada kategori **cukup baik**. Hal ini ditinjau dari aspek kedisiplinan siswa, yaitu: cara siswa berpakaian, penggunaan waktu belajar dan latihan, kebersihan, ketertiban, keaktifan akademik, pribadi, sosial, serta ekstrakurikuler.
2. Prestasi belajar siswa di SMK Negeri 9 Bulukumba berada pada kategori **baik**. Hal ini didasarkan pada nilai rapor yang mencakup didalamnya nilai kuantitatif dan nilai kualitatif. Kedua nilai rapor tersebut sudah termasuk didalamnya pengetahuan, keterampilan, sikap, spiritual, sikap sosial, dan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan pada kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar di SMK Negeri 9 Bulukumba. Hal ini berarti prestasi belajar siswa ditentukan oleh kedisiplinan siswa, sedangkan faktor lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, untuk lebih meningkatkan kedisiplinan siswa agar lebih baik lagi kedepannya.
2. Kepada tenaga pendidik, untuk mempertahankan kinerjanya sehingga prestasi belajar siswa lebih meningkat agar mampu bersaing ditingkat nasional
3. Bagi siswa, patuhlah mengikuti peraturan tata tertib sekolah yang telah ditetapkan agar mampu mempertahankan prestasi belajar guna mencapai cita-cita dan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Aslam. 2017. *Pengaruh Antara Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMA Negeri 1 Enrekang dan MA Muhammadiyah Kalosi, Kabupaten Enrekang Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Arisana, Arga Lacopa & Ismani. 2012. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol. X, No.2.
- Karwono & Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Solumodok, Suryani. 2015. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Makassar*. Skripsi. Makassar: FIS UNM.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi: Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan Konseling di Sekolah: Konsep Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1
- Wahjosumidjo. 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah :Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widowati, S. Nurcahyani Desy. 2013. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar, Kedewasaan dan Kedisiplinan Siswa Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sidoharjo Wonogiri*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelah Maret.